

**MUSEUM GEOLOGI
DENGAN PENDEKATAN
PERWUJUDAN PROSES SEDIMENTASI**

**MUSEUM OF GEOLOGY
SEDIMENTATION PHENOMENON VICINITY**

ARIF TAKWA SETIAWAN

97 512 066

DOSEN PEMBIMBING I

Ir. Sri Hadiyatno, MT.

DOSEN PEMBIMBING II

Ir. Arman Yulianta, MUP.

A B S T R A K

Museum Geologi digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wadah eksepsi benda-benda geologi dan kegiatan penunjang yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi dan penelitian.

Konsep perancangan museum geologi ini disusun dengan menginterpretasikan proses sedimentasi. Sedimentasi sebagai suatu cabang ilmu dan cikal bakal ilmu geologi dijadikan jembatan bagi perancangan museum geologi. Sedimentologi mempelajari lapisan-lapisan kulit bumi dari proses terbentuknya, pergeseran lapisan-lapisan kulit bumi sampai materi-materi yang terdapat dan tersimpan di dalam lapisan-lapisan tersebut.

Prinsip-prinsip proses sedimentasi yang menjadi acuan perancangan museum geologi tersebut adalah : - struktur batuan sedimentasi, - interpretasi terbentuknya, - deskripsi fisik sedimentasi dan batuanannya, - siklus/proses terjadinya.

Prinsip-prinsip ini diangkat ke bahasa arsitektural melalui metafora/kiasan sebagai acuan perancangan : - struktur massa bahan dianalogikan sebagai sebuah susunan fisik massa-massa bangunan, - interpretasi terbentuknya akan diangkat sebagai penampilan massa-massa bangunan yang terjadi, - deskripsi fisik sedimentasi ditampakkan pada detail-detail arsitektur, fasad penampakkan elemen-elemen komposisi, - siklus/proses terjadinya ditampakkan pada sirkulasi ruang luar dan dalam, tata site dan bangunan.